Anthronomics: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia
Volume 3, Nomor 1, 2026: 70-75
e-ISSN 3032-6168

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA

Nia Andini
Program Studi Administrasi Perkantoran D-3, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Indonesia
niaanya501@gmail.com

ABSTRACT

Internal communication is an essential element in organizations as it plays a role in delivering information, building mutual understanding, and supporting coordination among employees. According to Pace and Faules (2015), effective internal communication can enhance employee engagement and support the achievement of organizational goals. This study aims to analyze the effectiveness of internal communication and its influence on employee work productivity. The research method used is a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to employees. Work productivity is measured based on employees' ability to complete tasks effectively and efficiently (Robbins & Judge, 2017). The collected data were analyzed using statistical analysis to determine the relationship between internal communication and work productivity. The results indicate that internal communication has a significant effect on employee work productivity. Therefore, organizations are encouraged to improve the quality of internal communication to support sustainable improvements in work productivity.
Keywords: internal communication, business communication, work productivity.

ABSTRAK

Komunikasi internal merupakan salah satu aspek penting dalam organisasi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, membangun pemahaman, serta mendukung koordinasi kerja antar karyawan. Menurut Pace dan Faules (2015), komunikasi internal yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan karyawan dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas komunikasi internal serta pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada karyawan. Produktivitas kerja diukur berdasarkan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien (Robbins & Judge, 2017). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara komunikasi internal dan produktivitas kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, organisasi disarankan untuk meningkatkan kualitas komunikasi internal guna mendukung peningkatan produktivitas kerja secara berkelanjutan.
Kata kunci: komunikasi internal, komunikasi bisnis, produktivitas kerja.

Copyright © 2026 Pada Penulis
CC BY

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, organisasi dituntut untuk mampu menjalankan aktivitas operasional secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan organisasi adalah komunikasi internal. Komunikasi internal merupakan proses penyampaian informasi, ide, dan pesan yang terjadi di dalam organisasi, baik antara pimpinan dan karyawan maupun antar sesama karyawan. Komunikasi internal yang efektif dapat membantu karyawan memahami tujuan organisasi, tugas, serta tanggung jawab kerja mereka.

Menurut Pace dan Faules (2015), komunikasi internal memiliki peran penting dalam menciptakan pemahaman bersama, koordinasi, dan kerja sama antar anggota organisasi. Komunikasi yang berjalan dengan baik dapat meminimalkan kesalahpahaman, memperlancar alur kerja, serta meningkatkan motivasi karyawan. Sebaliknya, komunikasi internal yang tidak efektif dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti miskomunikasi, menurunnya semangat kerja, hingga rendahnya produktivitas karyawan.

Produktivitas kerja merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja karyawan dan keberhasilan organisasi. Robbins dan Judge (2017) menyatakan bahwa produktivitas kerja mencerminkan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tingkat produktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa karyawan mampu memanfaatkan waktu, kemampuan, dan sumber daya secara optimal. Oleh karena itu, organisasi perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi produktivitas kerja, salah satunya adalah komunikasi internal.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komunikasi internal yang efektif memiliki hubungan positif dengan produktivitas kerja karyawan. Penyampaian informasi yang jelas, keterbukaan dalam berkomunikasi, serta adanya umpan balik yang baik dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih optimal dan merasa terlibat dalam organisasi. Namun, pada kenyataannya masih banyak organisasi yang menghadapi kendala dalam penerapan komunikasi internal, seperti saluran komunikasi yang kurang jelas, informasi yang tidak merata, dan kurangnya interaksi antara pimpinan dan karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas komunikasi internal serta pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan ilmu komunikasi bisnis serta memberikan manfaat praktis bagi organisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja melalui penerapan komunikasi internal yang efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Komunikasi Internal

Komunikasi internal merupakan proses penyampaian informasi, ide, dan pesan yang terjadi di dalam suatu organisasi antara pimpinan dan karyawan maupun antar sesama karyawan. Menurut Pace dan Faules (2015), komunikasi internal berfungsi untuk menciptakan pemahaman bersama, membangun hubungan kerja yang baik, serta mendukung koordinasi dan kerja sama dalam

Copyright © 2026 Pada Penulis

organisasi. Komunikasi internal yang efektif ditandai dengan kejelasan pesan, keterbukaan informasi, serta adanya umpan balik yang baik antara pihak-pihak yang terlibat.

Sementara itu, menurut Effendy (2018), komunikasi internal dalam organisasi memiliki peran strategis dalam menyampaikan kebijakan, instruksi kerja, serta nilai-nilai organisasi kepada karyawan. Apabila komunikasi internal berjalan dengan baik, maka karyawan akan lebih mudah memahami tujuan organisasi dan mampu menjalankan tugasnya secara optimal. Sebaliknya, komunikasi internal yang tidak efektif dapat menimbulkan kesalahpahaman dan menghambat pencapaian tujuan organisasi.

2. Efektivitas Komunikasi Internal

Efektivitas komunikasi internal mengacu pada sejauh mana proses komunikasi dalam organisasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut DeVito (2016), komunikasi dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh penerima, menimbulkan respon yang sesuai, serta mampu membangun hubungan yang positif. Dalam konteks organisasi, efektivitas komunikasi internal dapat dilihat dari kejelasan informasi, ketepatan waktu penyampaian pesan, serta adanya komunikasi dua arah.

Pace dan Faules (2015) menyebutkan bahwa indikator efektivitas komunikasi internal meliputi keterbukaan komunikasi, empati, sikap saling mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Apabila indikator-indikator tersebut terpenuhi, maka komunikasi internal dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan.

3. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan kemampuan karyawan dalam menghasilkan output secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Robbins dan Judge (2017) mendefinisikan produktivitas kerja sebagai perbandingan antara hasil kerja yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan dalam proses kerja. Produktivitas kerja yang tinggi menunjukkan bahwa karyawan mampu bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Menurut Sutrisno (2019), produktivitas kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain motivasi kerja, lingkungan kerja, kompetensi karyawan, serta komunikasi dalam organisasi. Produktivitas kerja yang baik tidak hanya menguntungkan organisasi, tetapi juga memberikan kepuasan bagi karyawan karena hasil kerja mereka dihargai dan diakui.

4. Hubungan Komunikasi Internal dengan Produktivitas Kerja

Komunikasi internal memiliki hubungan yang erat dengan produktivitas kerja karyawan. Komunikasi yang jelas dan terbuka dapat membantu karyawan memahami tugas, target, dan harapan organisasi, sehingga mengurangi kesalahan kerja dan meningkatkan efisiensi. Menurut Robbins dan Judge (2017), komunikasi yang efektif dapat meningkatkan koordinasi dan kerja sama tim, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas kerja.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi internal berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Karyawan yang memperoleh informasi secara jelas dan tepat waktu cenderung lebih

termotivasi, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, dan mampu bekerja lebih produktif. Oleh karena itu, komunikasi internal yang efektif menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh organisasi dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas komunikasi internal terhadap produktivitas kerja. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pengukuran variabel secara objektif serta pengolahan data menggunakan analisis statistik untuk melihat hubungan antar variabel penelitian.

Subjek penelitian ini adalah karyawan dalam suatu organisasi. Populasi penelitian mencakup seluruh karyawan yang menjadi objek penelitian, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif terbatas sehingga memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari efektivitas komunikasi internal sebagai variabel independen dan produktivitas kerja sebagai variabel dependen. Efektivitas komunikasi internal didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan proses komunikasi dalam organisasi yang diukur melalui kejelasan informasi, keterbukaan komunikasi, ketepatan waktu penyampaian pesan, serta adanya umpan balik. Produktivitas kerja diartikan sebagai kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien yang diukur melalui kualitas kerja, kuantitas kerja, dan ketepatan waktu penyelesaian tugas.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi karyawan terhadap efektivitas komunikasi internal dan tingkat produktivitas kerja. Selain itu, studi pustaka juga dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan guna mendukung landasan teoretis penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak pengolah data, meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis deskriptif, analisis regresi linear sederhana, serta uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh efektivitas komunikasi internal terhadap produktivitas kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, diperoleh gambaran mengenai efektivitas komunikasi internal dan tingkat produktivitas kerja karyawan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa komunikasi internal dalam organisasi berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari persepsi responden yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan cukup jelas, terbuka, dan disampaikan tepat waktu, serta adanya umpan balik antara pimpinan dan karyawan.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa tingkat produktivitas kerja karyawan berada pada kategori tinggi. Responden menilai bahwa mereka mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target, memiliki kualitas kerja yang baik,

Copyright © 2026 Pada Penulis
(cc) BY

serta dapat memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi internal berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin efektif komunikasi internal dalam organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerja karyawan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi internal memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Pace dan Faules (2015) yang menyatakan bahwa komunikasi internal yang efektif mampu meningkatkan pemahaman, koordinasi, serta kerja sama antar anggota organisasi. Ketika karyawan menerima informasi yang jelas dan terbuka, mereka akan lebih mudah memahami tugas dan tujuan organisasi, sehingga dapat bekerja dengan lebih efektif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Robbins dan Judge (2017) yang menyatakan bahwa produktivitas kerja dipengaruhi oleh kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara efisien dan efektif. Komunikasi internal yang baik membantu mengurangi kesalahan kerja, memperlancar alur kerja, serta meningkatkan motivasi karyawan. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas dan kuantitas hasil kerja.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa komunikasi internal merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. Adanya komunikasi dua arah dan umpan balik yang baik antara pimpinan dan karyawan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan rasa keterlibatan karyawan, serta mendorong karyawan untuk memberikan kinerja terbaiknya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi internal memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Organisasi perlu memperhatikan kualitas komunikasi internal dengan memastikan kejelasan informasi, keterbukaan komunikasi, serta adanya mekanisme umpan balik yang efektif agar produktivitas kerja karyawan dapat terus meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Komunikasi internal yang berjalan secara efektif, ditandai dengan kejelasan penyampaian informasi, keterbukaan dalam berkomunikasi, ketepatan waktu penyampaian pesan, serta adanya umpan balik antara pimpinan dan karyawan, mampu membantu karyawan memahami tugas, tanggung jawab, dan tujuan organisasi dengan lebih baik. Hal tersebut mendorong karyawan untuk bekerja secara lebih terarah, mengurangi kesalahan kerja, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil kerja.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi internal merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan produktivitas kerja karyawan. Komunikasi yang efektif dapat menciptakan koordinasi kerja yang baik, meningkatkan motivasi serta keterlibatan karyawan, dan membangun hubungan kerja yang harmonis dalam organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu memberikan perhatian serius terhadap pengelolaan komunikasi internal dengan memastikan adanya sistem komunikasi yang jelas, terbuka, dan berkesinambungan agar produktivitas kerja karyawan dapat terus meningkat dan tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

DeVito, J. A. (2016). Human Communication: The Basic Course. New York: Pearson Education.

Effendy, O. U. (2018). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pace, R. W., & Faules, D. F. (2015). Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). Organizational Behavior. Pearson Education.

Sutrisno, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.

Copyright © 2026 Pada Penulis